



Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Mohammad Khoirul Abidin¹, Eva Latipah²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ^{1,2}

E-mail Korespondensi: 22204012027@student.uin-suka.ac.id

Keywords:	Abstract
<i>Gadgets, Language Development, Early Childhood</i>	<i>This research aims to reveal the influence of gadgets on early childhood language development. This research uses a qualitative descriptive approach and takes the form of library research to collect data related to the influence of gadgets on early childhood language development. Data is collected through documentation in the form of books, journals and articles that are relevant to the research focus. The analysis technique used is content analysis and data interpretation. The research results show that the use of gadgets in early childhood has a complex impact on language development. Research shows that spending more time in front of a screen can have a negative impact on a child's language skills. However, research also shows that watching certain educational programs and interacting with parents while watching programs can help improve the language skills of children older than two years. Therefore, it is important for parents to limit their children's time in front of the screen, choose useful content, and interact with their children when using gadgets to support their language development.</i>

Kata kunci:	Abstrak
Gadget, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini	Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan berupa penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengaruh gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Data dikumpulkan melalui dokumentasi berupa buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki dampak yang kompleks terhadap perkembangan bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar dapat berdampak negatif pada kemampuan bahasa anak. Namun,

	penelitian juga menunjukkan bahwa menonton program pendidikan tertentu dan berinteraksi dengan orang tua saat menonton program dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak yang berusia lebih dari dua tahun. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membatasi waktu anak di depan layar, memilih konten yang bermanfaat, dan berinteraksi dengan anak saat menggunakan gadget untuk mendukung perkembangan bahasa mereka.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I. PENDAHULUAN

Teknologi gadget adalah teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak pada perkembangan anak usia dini (Jannah, Abidin, and Suweleh, 2019). Gadget adalah benda teknologi (alat atau benda elektronik) yang dibuat sebagai hasil inovasi dan digunakan untuk mempermudah pekerjaan dan mengelola berbagai informasi. Dalam beberapa dekade terakhir, penggunaan gadget seperti smartphone, tablet, dan komputer telah meningkat pesat di kalangan anak-anak. Anak-anak terpapar pada teknologi sejak usia yang semakin muda. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan gadget oleh anak-anak dapat menggantikan interaksi sosial langsung dan berinteraksi dengan anggota keluarga, teman sebaya, atau pengasuh. Interaksi sosial ini penting dalam perkembangan bahasa anak.

Usia 0-2 tahun merupakan periode penting dalam perkembangan anak, di mana dasar-dasar kognitif, emosional, dan sosial mereka diletakkan (Talango, 2020). Interaksi dengan lingkungannya, terutama orang tua dan pengasuh mereka, sangat penting bagi perkembangan ini. Salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Bahasa adalah keterampilan kunci dalam perkembangan anak, karena bahasa memungkinkan anak untuk berkomunikasi, berinteraksi dengan lingkungan, dan memahami dunia di sekitarnya. Oleh karena itu, perkembangan bahasa yang optimal pada usia dini sangatlah penting (Feldman, 2019).

Menurut ilmu psikologi, anak-anak usia dini memiliki karakter yang unik, kemampuan meniru yang luar biasa, dan rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu, pengembangan perilaku dan bahasa mereka memerlukan pembiasaan yang berkelanjutan (Suryaningsih and E 2021). Penggunaan gadget memiliki efek positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu mampu meningkatkan kecerdasan bahasa seorang anak. Adanya berbagai aplikasi juga mendukung terhadap kecerdasan seperti menggunakan aplikasi belajar yakni mengenal huruf melalui lagu, belajar menulis, dan lain sebagainya (Dewi, Yulianingsih, and Hayati, 2019). Dalam hal ini, Orang tua memiliki peran penting dalam mengelola

penggunaan gadget anak. Mereka perlu melibatkan dan mengarahkan anak dalam penggunaan teknologi dan memberikan dukungan dalam perkembangan bahasa anak.

Hasil penelitian Arum Kusuma mengenai hubungan antara penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa anak usia dini pada kelompok RA Al-Wafi menunjukkan bahwa ada beberapa masalah terkait penggunaan perangkat elektronik dengan perkembangan bahasa. Di antara masalah tersebut adalah banyak orang tua yang menggunakan perangkat elektronik untuk membuat anaknya "tenang" atau membuatnya tenang dengan menonton video atau YouTube (Dewi, Yulianingsih, and Hayati, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas Penulis ingin membahas tentang pengaruh gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini penting untuk memahami penerapan teknologi ini terhadap masa depan perkembangan anak-anak. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi orang tua, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam memutuskan cara terbaik untuk mengelola penggunaan gadget anak-anak sehingga perkembangan bahasa mereka tetap optimal.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis informasi dari data yang telah dikumpulkan, yaitu pengaruh gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan judul yang dibahas melalui bantuan bermacam material yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, jurnal, majalah, ensiklopedi, dan dokumen yang berkaitan lainnya (Evanirosa, 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui dokumentasi berupa buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis isi, interpretasi data yang kemudian penulis memberikan penjelasan secukupnya dari data yang diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Gadget memainkan peran penting dalam perkembangan anak karena memberikan sarana bermain yang menarik bagi anak-anak, seperti berbagai warna dan suara, dan permainan di mana adrenalin anak dapat terpacu. Akibatnya, anak-anak tertarik untuk berinteraksi dengan gadget. Bahasa adalah aspek kognitif dan sosial. Mendengarkan

(menyimak), berbicara, membaca, dan menulis adalah tiga kategori keterampilan berbahasa (Melati and Anesty Mashudi, 2021). Kemampuan utama yang secara alami tertanam dalam penguasaan bahasa pertama adalah kemampuan menyimak. Bahasa adalah alat di mana kita dapat berkomunikasi dengan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

Teknologi Informasi dan Komunikasi, atau ICT, adalah cabang dari terminologi yang mencakup semua teknis yang diperlukan untuk menyampaikan dan memproses informasi. Gadget merupakan salah satu produk ICT yang sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Perkembangan berbahasa pada anak usia dini memiliki dampak yang paling besar dan berpengaruh pada bagaimana anak akan berkembang di kemudian hari. Tujuan pendidikan pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan semua aspek melalui stimulasi melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Pendidikan ini harus mampu mengintegrasikan kemampuan anak secara optimal.

Penggunaan perangkat elektronik dapat berdampak pada keterampilan berbahasa anak. Ini termasuk pengembangan keterampilan berbahasa melalui rangkaian urutan pembiasaan pada masa kecil, seperti belajar menyimak atau mendengarkan bahasa ibu atau bahasa asing, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Namun, keberadaan gadget dapat menyebabkan keterlambatan berbicara karena gadget dapat mengganggu komunikasi secara langsung dengan lingkungan sekitar.

Dampak positif dari gadget bagi anak-anak yang belum mahir membaca, game atau fitur dapat membantu mendorong mereka untuk belajar membaca. Game ini memiliki musik yang menarik, banyak warna, dan huruf yang membuatnya lebih menyenangkan untuk membantu anak belajar. Anak-anak harus membaca aturan yang diberikan oleh game saat mereka bermain. Hal ini dapat mendorong anak untuk belajar membaca secara tidak langsung. Selain itu juga sisi positif yang lainnya adalah anak-anak suka bermain game, termasuk game online. Game ini pasti berbahasa asing, salah satunya bahasa Inggris. Anak-anak secara bertahap belajar menggunakan dan menguasai bahasa Inggris saat bermain (Yulsofriend, Anggraini, and Yeni, 2019). Kemudian Efek negatif penggunaan gadget diantaranya adalah kurangnya berinteraksi dengan orang lain, anak-anak tidak mampu berkomunikasi secara non verbal karena gadget menyita waktu anak untuk bermain, yang menghalangi mereka untuk mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya melalui ekspresi wajah dan bahasa verbal dan non verbal (Rismala et al. 2021). Gadget yang digunakan secara berlebihan dan tidak terkendali dapat membahayakan kesehatan mental anak dan menghalangi mereka bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan lancar

(Abida, Pertiwi, and Ali 2022). Menurut Collet et al., anak-anak yang terpapar perangkat atau elektronik pada pagi hari sebelum sekolah memiliki risiko peningkatan gangguan perkembangan bahasa enam kali lebih besar daripada anak-anak yang tidak atau sama sekali tidak menggunakan perangkat atau screen time (Tan, Mangunatmadja, and Wiguna 2019).

Pengaruh Konten Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Konten yang dilihat sangat berdampak pada perkembangan bahasa anak-anak usia dini. Sangat mungkin bahwa teknologi komunikasi dan informasi, terutama media audio visual seperti televisi, berdampak pada kemampuan bahasa anak. Namun menonton konten juga bisa dapat berdampak positif pada perkembangan bahasa anak, dengan meningkatnya kemampuan komunikasi dan ekspresi (Mulyani et al, 2021). Anak-anak dapat mengikuti bahasa yang digunakan dalam konten tersebut, memperluas kosa kata mereka, dan belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Ini meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa anak (Handayani 2023). Di sisi lain, efek negatif juga ditemukan bahwa anak-anak yang terlalu banyak menonton konten mungkin mengalami keterlambatan bahasa. Selain itu, menonton konten yang tidak sesuai dengan usia anak atau mengandung adegan kekerasan dapat berdampak pada cara anak berpikir dan berperilaku. Dalam hal pengembangan bahasa anak sangat berpengaruh terhadap konten yang ddlihatnya maka dari itu orang tua sangat penting dalam mendidik anak dan menonton konten yang ada di gadget. Orang tua harus membantu anak-anak mereka memahami informasi yang mereka peroleh dari konten tersebut dan memastikan mereka tidak terpapar konten yang tidak sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh Linebarger and Dale Walker menunjukkan bahwa menonton program pendidikan tertentu dapat membantu bahasa anak-anak yang berusia lebih dari dua tahun (Linebarger and Walker 2005). Program pendidikan seperti Sesame Street dan Dora the Explorer, yang memberi label pada suatu objek, berbicara langsung kepada anak-anak, dan memberi mereka kesempatan untuk merespons secara verbal, dapat membantu keterampilan bahasa mereka (Dewi, Yulianingsih, and Hayati 2019). Namun, penelitian lain yang melihat anak-anak di atas usia dua tahun tidak menemukan hubungan antara konten yang mereka tonton dan kemampuan bahasa mereka (Madigan et al. 2020).

Menurut penelitian ini, anak-anak yang berinteraksi dan berbicara dengan orang tuanya saat menonton program cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan semua penelitian yang menunjukkan bahwa berinteraksi dan berbicara dengan pengasuh sangat membantu perkembangan bahasa anak (Madigan et al.

2020). Menurut penelitian lain, terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar dapat menyebabkan gangguan tidur, masalah kesehatan mental, perilaku agresif, dan risiko paparan radiasi layar pada mata. Sangat penting bagi orang tua untuk selalu mengawasi penggunaan gadget anak usia dini. Orang tua juga harus memberi tahu anak tentang batasan penggunaan gadget mereka (Imron 2017).

hasil penelitian haura dan kurniawan menunjukkan bahwa Tayangan video interaktif meningkatkan kosa kata anak dan membuat mereka belajar lebih banyak tentang bahasa, antara lain, tayangan layar dan perangkat memiliki efek positif pada perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini. Bahkan, pada beberapa anak, perangkat dan layar membantu mereka memperoleh literasi dan keterampilan bahasa Inggris. Media ini membantu kegiatan yang meningkatkan pemahaman dan ketrampilan literasi melalui aplikasi atau permainan interaktif. Namun, orang tua harus berpartisipasi secara aktif dalam mengawasi dan mengontrol waktu layar (Haura, Kurniawati, and Pranoto 2022).

SIMPULAN

Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bahasa. Meskipun gadget dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak melalui aplikasi belajar, penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu interaksi sosial langsung dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Konten yang diakses juga berdampak pada perkembangan bahasa anak, dengan kemungkinan efek positif maupun negatif. Orang tua memiliki peran penting dalam mengelola penggunaan gadget dan konten yang diakses oleh anak. Penelitian menunjukkan bahwa menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar dapat berdampak negatif pada kemampuan bahasa anak, namun menonton program pendidikan tertentu dan berinteraksi dengan orang tua saat menonton program dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak yang berusia lebih dari dua tahun.

KEKURANGAN

Keterbatasan Data: Artikel ini mungkin memiliki keterbatasan dalam jumlah dan variasi sumber data yang digunakan untuk mendukung temuannya. Hal ini dapat mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian.

Keterbatasan Ruang Lingkup: Artikel ini mungkin tidak mencakup semua aspek yang relevan terkait penggunaan gadget pada anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, Liza Laela, Nur Fitri Ayu Pertiwi, and Mohammad Ali. 2022. "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak." *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia* 02(02): 2807–8020. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/134-Article Text-667-2-10-20221231.pdf.
- ALROQI, Haifa, Ludovica SERRATRICE, and Thea CAMERON-FAULKNER. 2022. "The Association between Screen Media Quantity, Content, and Context and Language Development." *Journal of Child Language*: 1–29.
- Dewi, Arum Kusuma, Yuyun Yulianingsih, and Tuti Hayati. 2019. "Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 2(1): 83–92.
- Feldman, Heidi M. 2019. "How Young Children Learn Language and Speech." *Pediatrics in Review* 40(8): 398–411.
- Handayani, Satri. 2023. "Dampak Konten Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education ISSN: 2686-1895 (Printed); 2686-1798 (Online)* 4: 264–70.
- Haura, Farah Maulida, Yuli Kurniawati, and Sugiyo Pranoto. 2022. "Peran Screen Time Dan Gadget Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*: 396–401. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/396>.
- Imron, Riyanti. 2017. "Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sos." *Jurnal Keperawatan XIII*(2): 150–53.
- Jannah, Arina Rihal, Ratno Abidin, and Wardah Suweleh. 2019. "PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5: 25–40.
- Linebarger, Deborah L., and Dale Walker. 2005. "Infants' and Toddlers' Television Viewing and Language Outcomes." *American Behavioral Scientist* 48(5): 624–45.
- Madigan, Sheri et al. 2020. "Associations between Screen Use and Child Language Skills: A Systematic Review and Meta-Analysis." *JAMA Pediatrics* 174(7): 665–75.
- Melati, Puspita, and Esya Anesty Mashudi. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun." *Al-Abyadh* 4(2): 89–94.
- Mulyani, Natalia, Theresia Alviani Sum, and Ignasius F R Bora. "Dampak Menonton TV Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Pagal

Kecamatan Cibal 10 | Jurnal MontessorI: Vol 11, No 1 September 2023
11 | Jurnal MontessorI: Vol 11, No 1 September.” : 10–16.

- Rismala, Yulita, Aguswan, Dian Eka Priyantoro, and Suryadi. 2021. “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.” *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1(01): 46–55.
- Suryaningsih, Rahmadani, and Yon A E. 2021. “Pengaruh Gadget Bagi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2): 5347–54.
- Talango, Sitti Rahmawati. 2020. “Konsep Perkembangan Anak Usia Dini.” *Early Childhood Islamic Education Journal* 1(1): 92–105.
- Tan, Sabrina, Irawan Mangunatmadja, and Tjhin Wiguna. 2019. “Risk Factors for Delayed Speech in Children Aged 1-2 Years.” *Paediatrica Indonesiana(Paediatrica Indonesiana)* 59(2): 55–62.
- Yulsoyofriend, Yulsoyofriend, Vivi Anggraini, and Indra Yeni. 2019. “Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 25.